



## Analisis Kesalahan Gramatikal pada Teks *Recount* dengan Metode *Surface Strategy Taxonomy* di MAN 2 Semarang

### *Grammatical Error Analysis of Recount Text with Surface Strategy Taxonomy Method in MAN 2 Semarang*

Aprilista Dwi Permatasari<sup>1</sup>, Dodi Mulyadi<sup>2</sup>, Siti Aimah<sup>3</sup>

English Education Department University of Muhammadiyah Semarang<sup>1,2,3)</sup>

Corresponding author: [aprilistadwip@gmail.com](mailto:aprilistadwip@gmail.com), [dodi@unimus.ac.id](mailto:dodi@unimus.ac.id), [siti.aimah@unimus.ac.id](mailto:siti.aimah@unimus.ac.id)

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

#### Abstrak

Menulis sangat penting sebagai bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Dalam menulis teks *Recount*, siswa harus tahu tentang struktur generik dan fitur bahasa serta fungsi sosial teks. Dalam proses belajar teks *Recount*, siswa sering membuat kesalahan dalam gramatikal seperti tenses, kata ganti, preposisi, dan kata kerja. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dalam metode ini adalah menganalisis beberapa kesalahan gramatikal yang dihasilkan siswa dalam teks *Recount* dengan menggunakan *Surface Strategy Taxonomy*. Data penelitian diambil dari dua kelas yang terdiri dari 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan tata bahasa yang dilakukan sebagian besar siswa dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok utama, yaitu *addition errors*, *omission errors*, *misformation errors*, and *misordering errors*. Ada 20 siswa dengan jumlah kalimat yang dianalisis berjumlah 226 kesalahan, dimana kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam penelitian ini adalah *addition error* dengan persentase 16,81%, *omission error* dengan persentase 34,96%, *misformation error* dengan persentase 47,35%, dan *misordering error* dengan persentase 0,88%. Kesalahan yang dominan adalah *misformation error* dengan persentase 47,35%. Faktor yang menyebabkan kesalahan adalah karena penggunaan bahasa penjasar sebagai bahasa utama (kesalahan antar bahasa) dan kurangnya pengetahuan siswa, terutama dalam tata bahasa (kesalahan intralingual). Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar tata bahasa dengan serius, terutama dalam menulis teks *Recount*.

**Kata kunci:** Teks *Recount*, Tata Bahasa, *Surface Strategy Taxonomy*

#### Abstract

Writing is totally important as a part of human life that cannot be separated. In writing recount text student must know about generic structure and language features and social function of the text. In process of learning recount text students commonly make some errors in grammatical such as tenses, pronoun, preposition, and verb. The method of this study was descriptive qualitative method. The purpose in this method was to analyze some errors on grammatical errors that students produced in recount text. The research data were taken from two classes consisting of 20 students. The results showed that the types of grammatical errors most students made in this study could be grouped into four main groups, namely additions errors, omission errors, misinformations errors, and misordering errors. There were 20 students with the number of sentences analyzed totaling 226 errors, in which the most errors made by the respondents in this study were the addition errors with the percentage of 16.81%, omission errors with the percentage of 34.96%, misformation errors with the percentage of 47.35%, and misordering errors with the percentage of 0.88%. The dominant errors was misformation errors with the percentage of 47.35%. Factors that caused errors were because of the use of mother tongue as the main language (Interlingual Error) and the lack of knowledge of



*students, especially in grammatical (Intralingual Error). This research is expected to encourage students' to learn grammar seriously, especially in writing recount text.*

**Keywords:** *Recount Text, Grammar, Surface Strategy Taxonomy*

## **PENDAHULUAN**

Menulis sangat penting sebagai bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Dalam menulis teks *Recount*, siswa harus tahu tentang struktur generik dan fitur bahasa serta fungsi sosial teks. Dalam proses belajar teks *Recount*, siswa sering membuat kesalahan dalam gramatikal seperti tenses, kata ganti, preposisi, dan kata kerja. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dalam metode ini adalah menganalisis beberapa kesalahan gramatikal yang dihasilkan siswa dalam teks *Recount*.

*Error analysis* (analisis kesalahan) terfokus pada *form* (bentuk) bahasa pembelajar, mengkaji bahasa pembelajar berdasarkan tipe dasarnya: *error of addition* (penambahan), *error of omission* (penghilangan), *error of misformation* (penggantian), dan *error of misordering* (kesalahan susunan kata), Heidi Dulay, *et al* (1981:150). Semua jenis kesalahan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor interferensi saat mempelajari Bahasa Inggris. Dalam hal ini, siswa menganggap aturan gramatikal Bahasa Inggris sama saja dengan aturan gramatikal Bahasa Indonesia. Interferensi sangat berkaitan dengan bahasa ibu yang ada pada para siswa sehingga saat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris selalu saja ada unsur bahasa ibu (Bahasa Indonesia) yang mereka gunakan. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa pengguna Bahasa Inggris khususnya para siswa saat ini sering melakukan kesalahan dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara informal dengan guru dan siswa kelas 11 di MAN 2 Semarang, ditemukan beberapa masalah termasuk keluhan seorang guru yang berurusan dengan menjelaskan/mengajar bagaimana menulis ulang tes dengan benar. Kesulitan utama yang dihadapi oleh siswa adalah masih banyak siswa yang masih kesulitan menggunakan kata kerja yang tepat dalam kalimat. Lebih lanjut, masalah itu juga disebabkan oleh kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa yang masih sangat rendah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan gramatikal apa yang paling banyak dibuat oleh para siswa didalam. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat kalimat kemudian mengelompokkannya ke dalam empat jenis kesalahan gramatikal yaitu: *error of addition* (penambahan), *error of omission* (penghilangan), *error of misformation* (penggantian), dan *error of misordering* (kesalahan susunan kata). Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis kesalahan gramatikal yang paling dominan yang dilakukan siswa dalam menulis teks *Recount*, serta faktor yang mempengaruhi siswa melakukan kesalahan gramatikal dalam menulis teks *Recount*.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dalam metode ini adalah untuk menganalisis beberapa kesalahan pada kesalahan tata bahasa yang dihasilkan siswa dalam teks *recount*. Metode penelitian deskriptif terkait dengan desain penelitian kualitatif. Menurut Lambert (2012), ada sejumlah peneliti yang percaya dan mendukung fakta bahwa deskriptif kualitatif adalah label yang layak dan dapat diterima untuk desain penelitian kualitatif. Sementara fenomenologi, grounded theory, dan etnografi juga merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, secara alami, mereka tidak secara eksklusif dalam domain deskriptif karena mereka juga cenderung menjelaskan fenomena. Penelitian kualitatif berkaitan dengan deskripsi.



Saya menggunakan analisis sebagai metode pengumpulan data. Spradley (1980) dalam Sugiyono (2013: 335) menyatakan bahwa analisis dalam bentuk apa pun melibatkan cara berpikir untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Saya menggunakan analisis untuk melihat lebih lanjut tentang kesalahan tata bahasa dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari analisis. Saya menganalisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan juga menyediakan data kuantitatif. Data diperoleh dari hasil tes menulis siswa semester kedua dan kemudian saya melakukan investigasi kesalahan tata bahasa pada penulisan siswa.

Hasil skor dari masing-masing indikator juga disimpulkan berdasarkan kategori yang diberikan ke dalam data numerik dalam bentuk persentase dan menginterpretasikan dengan pengukuran umum sebagai berikut:

**Table 1. Kategori Skor**

No.	Skor	Kategori
1	0 – 20%	Sangat Rendah
2	21 – 40%	Rendah
3	41 – 60%	Sedang
4	61 – 80%	Tinggi
5	81 – 100%	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2010: 94)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kesalahan Gramatikal

Penulis menganalisis 220 kalimat dari 20 hasil tulisan siswa, dari 220 kalimat terdapat 226 kesalahan gramatikal yang ditampilkan didalam tabel berikut:

**Tabel 2. Frekuensi Error**

Nr.	Text by	Error
1.	Student 1	8
2.	Student 2	8
3.	Student 3	9
4.	Student 4	9
5.	Student 5	17
6.	Student 6	7
7.	Student 7	23
8.	Student 8	14
9.	Student 9	8
10.	Student 10	11
11.	Student 11	9
12.	Student 12	7
13.	Student 13	13
14.	Student 14	5
15.	Student 15	15
16.	Student 16	7
17.	Student 17	9
18.	Student 18	14
19.	Student 19	25
20.	Student 20	8
<b>Total</b>		<b>226</b>

Source: Data Analysis, 2019

### 2. Frekuensi Tipe Kesalahan

**Tabel 3. Frekuensi Tipe Kesalahan**

Types of Errors	Number	Procentage (%)
-----------------	--------	----------------



Additions Errors	38	16,81
Omission Errors	79	34,96
Misinformations Errors	107	47,35
Misordering Errors	2	0,88
<b>Total</b>	<b>226</b>	

Source: Data Analysis, 2019

Table 3. dari indikator kesalahan siswa frekuensi pada *missnformation errors* adalah yang tertinggi yaitu 47,35% (107 kesalahan dan terendah adalah *misordering errors* yang dilakukan oleh siswa yaitu terdapat 2 kesalahan dengan persentase 0,88%). Selanjutnya, dari tabel di atas kesalahan selanjutnya adalah *omission errors* sebesar 34,96% dari 79 kesalahan siswa dan *addition errors* sebesar 16,81% dari 38 kesalahan siswa.

### 3. Frekuensi Sumber Kesalahan

**Tabel 4. Frekuensi Sumber Kesalahan**

Source of Errors	Number	Procentage (%)
Interlingual	116	51,33
Intralingual	110	48,67
a. Overgeneralization	9	
b. Ignorance of rule restriction	38	
c. Incomplete aplication of rules	33	
d. False concept hypothesized	32	
<b>Total</b>	<b>226</b>	

Source: Data Analysis, 2019

## KESIMPULAN

Menurut taksonomi struktur permukaan, ada empat jenis kesalahan yang ditemukan dari tulisan siswa. Mereka adalah kesalahan penambahan (*addition errors*) dengan persentase 16,81% atau 38 kesalahan dari total 226 kesalahan, kesalahan kelalaian (*omission errors*) dengan persentase 34,96% atau 79 kesalahan dari total 226 kesalahan, kesalahan informasi (*misformation errors*)kesalahan dengan persentase 47,35% atau 107 kesalahan total 226 kesalahan, dan kesalahan urutan kesalahan (*misordering errors*) dengan persentase 0,88% atau 2 kesalahan total 226 kesalahan.

Jenis kesalahan frekuensi tertinggi berasal dari kesalahan informasi dengan persentase 47,35% atau 107 kesalahan dari total 226 kesalahan. Ada 11 kategori jika kesalahan informasi yang menyebutkan kesalahan informasi sebagai kategori kesalahan kesalahan informasi tertinggi dengan tingkat 50% atau 73 kesalahan dari 139 total kesalahan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abushihab, Ibrahim. 2014. An Analysis of Grammatical Errors in Writing Made by Turkish Learners of English as a Foreign Language. *International Journal of Linguistics*. Vol. 6 No. 4, pp. 213-223.
- Alfiyani, Lulu. 2013. An Analysis of Grammatical Errors in Writing among the Second Semester Students of English Department of Yogyakarta State University in the Academic Year Of 2011/2012. A Thesis. Yogyakarta: Yogyakarta State University.
- Alufohai, Peace Joan. 2016. Grammatical Errors in Written Composition of Junior Amelia. 2013. An Analysis of Grammatical Errors in Academic Writing Essays of English Department Students at Diponegoro University. A Thesis Journal.Semarang: Diponegoro University.
- Ellis, R. (1997). *Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.



- Ferris, D.R. (2002). *Treatment of Error in Second Language Student Writing*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Graham, Steve., & Perin, Dolores. (2007). *Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high school – A report to Carnegie Corporation of New York*. Washington DC: Alliance for Excellent Education.
- Haryanto, Toni. 2007. *Grammatical Error Analysis in Students' Recount Texts*. A Final Project. Semarang: Semarang State University.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Jabeen, Aqsa. 2015. The Role of Error Analysis in Teaching and Learning of Second and Foreign Language. *Education and Linguistics Research*. Vol. 1, pp. 52 -61.
- Krishnasamy, Jothimalar. 2015. Grammatical Error Analysis in Writing of ESL Diploma Students. *Asian Journal of Education and e-Learning*. Vol. 03, pp. 51 – 60.
- Muhsin, Arief. 2016. Analysing the Students Errors in Using Simple Present (A Case Study at Junior High School in Makassar). *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences* 2. pp. 81-87.
- Norish, J. *Language Learning and their Errors*. London: Macmillan Publisher Ltd, 1987.
- Puspitasari, Dewi. 2013. *Grammatical Errors Made by the Second Semester Students in Writing II Subject in the English Education Department of Yogyakarta State University in the Academic Year Of 2012/ 2013*. A Thesis. Yogyakarta: Yogyakarta State University.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tse, Andrew Yau Hau. 2014. A Case Study of Grammatical Errors Made by Malaysian Students. *International Journal of Science Commerce and Humanities*. Vol. 2 No 5, pp. 154-160.

